

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis Penelitian

Sugiyono (2015:13) Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penelitian kuantitatif sebagai metode yang dilandasi dengan filsafat positivisme untuk digunakan meneliti sampel maupun populasi, mengumpulkan menggunakan data instrument penelitian, analisis data yang memiliki sifat statistik maupun kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Kekuatan terbesar dari kuantitatif ialah data yang didapat lebih dipercaya, umumnya menunjukkan digeneralisasikan kepada populasi yang lebih besar.

Silaen (2018:18) penelitian kuantitatif ialah prosedur yang menghasilkan data angka-angka yang umumnya dianalisis menggunakan inferensial ataupun statistik deskriptif. Yang digunakan untuk meneliti sampel ataupun populasi dengan instrumen penelitian tujuannya guna menguji hipotesis yang dirumuskan. Sehingga penelitian ini memiliki hubungan sebab akibat karena adanya hubungan yang saling terikat antara variabel (yang mempengaruhi) dengan dependen (yang dipengaruhi).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen terdiri dari Likuiditas, Profitabilitas, *Lverage*, dan Ukuran Perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Kebijakan Dividen.

### 3.2. Objek Penelitian

Objek yang dilakukan dalam penelitian ini variabel independen ialah *Current Ratio*, *Return On Equity Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Size*. Sedangkan variabel dependen ialah *Dividend Payout Ratio*. Mengenai obyek diatas adapun alasan pemilihan variabel dalam penelitian ini antara lain :

Tempat yang menjadi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai tempat penelitian karena menyediakan data yang akurat dan terpercaya sehingga data yang didapat diperuntukkan untuk diolah oleh peneliti. Sedangkan pertimbangan dilakukan penelitian di perusahaan manufaktur adalah :

- a. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan dengan skala besar yang sudah *go public* dimana sahamnya sudah di perdagangkan di Pasar Modal.
- b. Perusahaan manufaktur dalam kontribusi terhadap perekonomian Indonesia emiten terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempunyai peran besar.
- c. Prospek perusahaan manufaktur ialah memiliki saham yang tahan terhadap krisis ekonomi karena sebagian besar produk dari perusahaan manufaktur sektor pertambangan tetap dibutuhkan oleh masyarakat.
- d. Kemudahan dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
- e. Karena tidak semua perusahaan manufaktur membayar dividen.

### **3.3.Sumber dan Jenis Data**

#### **3.3.1. Jenis Data**

Jenis data yang dilakukan oleh penelitian ini adalah data sekunder. Silaen (2018:143) Data sekunder dari penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan yang dipublis.

Suryani & Hendryadi (2015:171) data sekunder ialah data yang didapat dalam bentuk sudah jadi, artinya sudah dikumpulkan dan diolah juga sudah bentuk publikasi. Data ini diperlukan untuk riset dalam melakukan peneliti saat ini secara spesifik.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder karena penulis tidak memperoleh data secara langsung perusahaan-perusahaan yang akan diteliti, melainkan mengambil data yang dibutuhkan tersebut melalui media internet dengan mengakses situs dari Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah kuantitatif. Data kuantitatif ialah data yang berbentuk angka-angka. Sifat data ini adalah data runtun waktu, yaitu data yang merupakan hasil pengamatan dalam suatu periode tertentu.

#### **3.3.2 Sumber Data**

##### **a. Data Internal**

Silaen (2018:143) menjelaskan data internal ialah data yang berasal dari dalam organisasi, artinya data ini sudah tersedia didalam perusahaan yang menggambarkan kondisi kegiatan dalam suatu perusahaan. Dalam penelitian data internal menggunakan data laporan keuangan tahunan yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **b. Data Eksternal**

Silaen (2018:143) bahwa data eksternal yaitu data yang diperoleh dari luar organisasi. Yang berarti data ini berasal dari berbagai institusi luar perusahaan yang menggambarkan kegiatan diluar organisasi. Data eksternal untuk menggunakan dalam penelitian ini berasal dari jurnal-jurnal penelitian sebelumnya.

## **3.4. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

### **3.4.1. Populasi**

Ferdinand (2014:171) populasi ialah obyek yang mempunyai sifat-sifat tertentu yang akan diteliti untuk dipelajari. Artinya gabungan dari elemen berbentuk peristiwa yang memiliki karakteristik menjadi pusat perhatian dari seorang peneliti karena dipandang sebagai sebuah semesta penelitian.

Sugiyono (2015:135) populasi diartikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang berfokus pada obyek yang mempunyai karakteristik tertentu ditetapkan untuk dipelajari oleh peneliti.

Pada penelitian ini menggunakan populasi yaitu perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Sumber informasi yang diperoleh berasal dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Perusahaan Manufaktur berjumlah 144 laporan selama 4 periode berarti  $144 \times 4$  laporan keuangan = 576 laporan keuangan pada periode 2015 sampai 2018.

### 3.4.2. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Silaen (2018:87) sampel ialah cara-cara dalam mengukur karakteristik sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diamati dan ditarik kesimpulan yang dianggap mewakili populasi tersebut. Sedangkan Sugiyono, (2015:136) menyatakan sampel memiliki artian yaitu sejumlah bagian anggota yang dipilih dari populasi yang memiliki karakteristik untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar mewakili.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel *nonprobability sampling*. Sugiyono (2015:141) menjelaskan *nonprobability sampling* ialah teknik dalam pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan sebagai untuk setiap anggota populasi yang dipilih menjadi sampel.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Silaen (2018:103) teknik *purposive sampling* ialah sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu. Pertimbangan inilah diambil berdasarkan tujuan peneliti agar sampel ini memiliki ciri-ciri, karakteristik, sifat-sifat esensial berdasarkan sesuai dengan sifat populasi yang dianggap representatif.

Pada penelitian ini penentuan sampel harus memperhatikan beberapa kriteria, yaitu :

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia data diperoleh dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) pada periode 2015-2018.
- b. Perusahaan manufaktur yang membayar dividen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

Tabel 3.1 Jumlah Perusahaan Sesuai Kriteria

No.	Kriteria Perusahaan	Perusahaan Terpilih
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia data diperoleh dari situs resmi <a href="http://www.idx.co.id">www.idx.co.id</a> pada periode 2015-2018.	144 Perusahaan
2.	Perusahaan manufaktur yang membayar dividen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.	30 Perusahaan

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2020

Pada sampel penelitian ini berupa laporan keuangan dari 30 perusahaan yang menjadi kriteria terdiri dari 120 laporan keuangan pada periode 2015-2018 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia data diperoleh dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Jadi jumlah sampel di penelitian ini adalah 30 perusahaan x 4 periode = 120 laporan keuangan.

Tabel 3.2 Sampel Terpilih

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	SMBR	Semen Batu Raja Tbk.
2.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.
3.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.
4.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.
5.	EKAD	Ekadharna International Tbk.
6.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
7.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
8.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
9.	AUTO	AstraAuto Part Tbk.
10.	BRAM	Indo Kordsa Tbk.
11.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
12.	TRIS	Trisula International Tbk.
13.	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
14.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
15.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
16.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
17.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
18.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
19.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
20.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
21.	SKLT	Sekar Laut Tbk.
22.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry & Trading Go Tbk.
23.	GGRM	Gudang Garam Tbk.

24.	HMSP	Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
25.	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.
26.	KAEF	Kimia Farma(Persero) Tbk.
27.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
28.	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk.
29.	TCID	Mandom Indonesia Tbk.
30.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) 2015-2018.

### 3.5. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 3.5.1 Variabel Penelitian

Kuncoro (2013:49) menjelaskan bahwa variabel ialah sesuatu yang membedakan maupun mengubah nilai. Nilai yang dimaksud yaitu yang dapat berbeda waktu yang berbeda dalam waktu yang sama guna obyek maupun orang yang berbeda. Untuk menggunakan penelitian ini terdapat dua variabel yang akan digunakan ialah variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

##### a. Variabel Independen

Kuncoro (2013:50) menjelaskan variabel independen ialah variabel yang akan menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Artinya variabel pengaruh karena mempengaruhi variabel lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) *Current Ratio*
- 2) *Return On Equity*
- 3) *Debt To Equity Ratio*
- 4) *Firm Size*

b. Variabel Dependen

Sugiyono (2017:68) variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi maupun yang menjadi sebab akibat. Artinya, karena dalam hubungan korelasional, munculnya variabel dependen akibat variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu kebijakan dividen dihitung menggunakan Dividend Payout Ratio.

### 3.5.2 Definisi Operasional

a. *Current Ratio* ( $X_1$ )

Fahmi (2018:66) *Current Ratio* ialah rasio untuk mengukur suatu perusahaan dalam mengukur kemampuan perusahaan guna memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Artinya, semakin tinggi *Current Ratio* maka perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek tanpa menghadapi kesulitan.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

b. *Return On Equity* ( $X_2$ )

Hayat (2018:110) menjelaskan *Return On Equity* ialah rasio guna membagi keuntungan setelah pajak dengan rata-rata modal pada suatu perusahaan. Semakin tinggi Debt to Equity menunjukkan perusahaan dapat mengelola ekuitasnya untuk menghasilkan laba bersih suatu perusahaan.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

c. *Debt To Equity Ratio* ( $X_3$ )

Kasmir (2016:157) *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang berguna untuk menilai utang dengan ekuitas. Artinya dapat melihat seberapa jauh



perusahaan dibiayai utang dengan kemampuan perusahaan yang digambar oleh modal.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Debt}}{\text{Equity}}$$

d. *Firm Size* ( $X_4$ )

*Size* digunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Artinya tolak ukur menunjukkan besar kecilnya perusahaan ialah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. *Size* merupakan rasio nilai logaritma natural dari total aktiva.

$$\text{Size} = \ln. \text{Total Aktiva}$$

e. Kebijakan Dividen

Sulindawati (2017:130) menjelaskan bahwa kebijakan dividen ialah penetapan jumlah dividen minimal *plus* jumlah ekstra. Artinya, setiap tahunnya menetapkan jumlah rupiah minimal dividen per lembar saham. Maka ketika keadaan keuangan lebih baik suatu perusahaan akan membayar dividen ekstra diatas jumlah minimal tersebut. Kebijakan divide pada penelitian ini ialah menggunakan proksi *Dividend payout ratio*, yang dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

### 3.6 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2017:172) menjelaskan bahwa instrument penelitian ialah sebagai pengukuran terhadap fenomena maupun kejadian-kejadian alam dan sosial. Instrumen yang digunakan guna mengukur variabel dalam ilmu alam yang

sudah banyak tersedia dan sudah teruji validitas dan reabilitasnya. Indikator-indikator penelitian ini dan skalanya mengukur disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	Skala	Sumber
1.	<i>Current Ratio</i>	<i>Current Assets, Current Liabilities</i>	$\frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio	Fahmi (2018:66)
2.	<i>Return On Equity</i>	<i>Earning After Interest and Tax, Equity</i>	$\frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$	Rasio	Hayat (2018:110)
3.	<i>Debt To Equity Ratio</i>	<i>Debt, Equity</i>	$\frac{\text{Debt}}{\text{Equity}}$	Rasio	Kasmir (2016:157)
4.	<i>Size</i>	<i>L n. Total Aktiva</i>	<i>L n. Total Aktiva</i>	Rasio	Hery (2017:3)
5.	<i>Dividend Payout Ratio</i>	<i>Dividend Per Share, Earning Per Share</i>	$\frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$	Rasio	Sulindawati (2017:130)

### 3.7 Metode Pengumpulan Data

Silaen (2018:144) menjelaskan metode pengumpulan data ialah metode yang memiliki tiga metode antara lain metode sensus, metode sampel dan studi kasus. Metode sensus ialah data yang terkumpul dari seluruh anggota, metode sampel ialah data yang dikumpulkan dari sebagian populasi yang disebut dengan sampel, sedangkan studi kasus yaitu pengumpulan sebuah data mengenai status subjek penelitian yang berkenaan dengan fenomena spesifik khas yang akan dilakukan secara rinci, intensif, dan mendalam pada suatu objek.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu dengan teknik dokumentasi dengan cara mencari sumber informasi dalam mengumpulkan

data kriteria yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan dan dilaporkan secara berkala pada periode 2015-2018.

#### **a. Dokumentasi**

Sugiyono (2017:476) menjelaskan dokumentasi ialah teknik pengumpulan data berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk gambar, tulisan atau karya monumental dari seseorang. Yang meliputi hasil dari observasi dan wawancara, akan dapat dipercaya kalau didukung dengan sejarahnya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

#### **b. Studi Pustaka**

Adapun teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik studi pustaka. Kuncoro (2009:102) Studi pustaka merupakan bagian yang melihat semua penelitian yang sudah dilakukan pada sebelumnya yang masih memiliki hubungan dengan penelitian. Data studi pustaka yang diperoleh melalui literatur juga buku-buku yang masih mempunyai keterkaitan dengan penelitian demi tujuan untuk memperoleh perbandingan teori dan mengkaji teori. Dalam penelitian ini menggunakan teori yang memiliki hubungan dengan *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio*, *Size*, *Dividend Payout Ratio* terhadap kebijakan dividen.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Pada penelitian ini untuk mendapatkan data maka dilakukan analisis data. Sanusi (2009:110) Teknik analisis data ialah cara untuk mendeskripsikan yang

akan dilakukan peneliti, guna untuk menganalisis data yang sudah dikumpulkan dan juga pengujiannya. Teknik yang akan digunakan penelitian ini yaitu dengan regresi linier berganda yaitu dengan terlebih dulu diuji asumsi klasik.

### **3.8.1 Uji Asumsi Klasik**

Kurniawan (2014:156) menjelaskan uji asumsi klasik ialah kriteria statistic yang harus dipenuhi analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinary least square*. Artinya Analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyatan asumsi klasik untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini.

#### **a. Uji Normalitas data**

Priyatno (2018:73) menjelaskan bahwa uji normalitas ialah hal yang sangat penting dikarenakan data yang terdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas data ini melakukan dengan uji *kolmogorov smirnov*.

Noor (2011: 174) uji normalitas data dilakukan guna mengetahui apakah data tersebut yang diambil berasal dari populasi yang sudah didistribusi normal ataukah tidak. Ada beberapa macam teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data, dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan SPSS dan memiliki kriteria menurut sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal;
- 2) Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Kurniawan (2014:157) menjelaskan bahwa uji multikolinearitas memiliki tujuan guna melihat ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel

bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Misalkan ada korelasi yang tinggi diantara variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu.

Gunawan (2017:102) uji Multikolinearitas ialah syarat untuk seluruh uji hipotesis kausalitas maupun regresi. Digunakan dalam mendeteksi menghitung koefisien korelasi ganda juga membedakannya dengan koefisien korelasi antar variabel bebas. Yang berguna untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model didalam penelitian. Kriteria dalam pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila nilai  $VIF < 10$  dan nilai dari nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model tersebut dikatakan bebas dari kesalahan dalam pengujian multikolinearitas
- 2) Apabila nilai  $VIF > 10$  dan nilai dari nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model tersebut tidak memiliki kesalahan dalam pengujian multikolinearitas.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Kurniawan (2014:158) menjelaskan uji heteroskedastisitas berguna untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang memenuhi kriteria dimana terdapat adanya kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap disebut dengan homoskedastisitas dengan dideteksi dilakukan dengan cara metode *scatter plot*. *Scatter plot* yaitu dengan memplot nilai  $ZPRED$  / nilai prediksi dengan  $SRESID$  / nilai residualnya. Model yang baik akan diperoleh jika tidak terdapat

pola tertentu di grafik, Misalnya mengumpul ditengah, menyempit lalu melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit.

#### d. Uji Autokorelasi

Kurniawan (2014:158) menyebutkan uji autokorelasi ialah keadaan dimana terjadinya korelasi dari residual guna pengamatan satu dengan yang lain disusun menurut runtut waktu. Model regresi yang baik kriterianya ialah tidak adanya masalah autokorelasi. Dalam menguji autokorelasi dalam sebuah model memiliki tujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu periode sebelumnya ( $t-1$ ). Autokorelasi terjadi pada sampel dengan data *time series* dengan  $n$ -sampel adalah periode waktu. Beberapa uji statistik yang sering digunakan ialah uji Durbin-Watson dan Uji *run test*. Kriteria dalam pengujian Durbin-Watson menurut Gunawan (2017:100) ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 3.4 Kriteria Pengujian Autokorelasi pada Durbin-Watson

Durbin-Watson	Simpulan
< 1,10	Ada autokorelasi
1,10 s.d 1,54	Tanpa simpulan
1,55 s.d 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,46 s.d 2,90	Tanpa simpulan
> 2,91	Ada autokorelasi

Sumber : Gunawan (2017:100)

#### 3.8.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Priyatno (2018:107) menjelaskan bahwa analisis linier berganda ialah analisis guna mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial maupun simultan yang signifikan antara dua ataupun lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan :

$Y$  = Kebijakan Dividen

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi Variabel Independen

$X_1$  = *Current Ratio*

$X_2$  = *Return On Equity*

$X_3$  = *Debt To Equity Ratio*

$X_4$  = *Size*

### 3.8.3 Pengujian Hipotesis

Sebelum pengujian regresi linier berganda terlebih dahulu melakukan pengujian hipotesis. Gunawan (2017:106) Pengujian Hipotesis adalah suatu asumsi maupun dugaan teoritis yang dapat ditolak atau tidak ditolak secara empiris. Artinya guna mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini pengujian hipotesis berfokus pada uji parsial bisa disebut dengan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan dugaan atau asumsi bahwa variabel independen yang lain konstan.

Dalam penelitian ini hanya menguji secara parsial yang menggunakan uji t Priyatno (2018:121) uji t merupakan dipergunakan sebagai mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah pengujian statistik atau uji t, sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

a. Hipotesis pertama :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.

$H_1$  : Terdapat pengaruh *Current Ratio* yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.

b. Hipotesis kedua :

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.

$H_2$ : Terdapat pengaruh *Return On Equity* yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.

c. Hipotesis ketiga :

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* secara signifikan terhadap terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.

$H_3$ : Terdapat pengaruh *Debt To Equity Ratio* yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.



d. Hipotesis keempat :

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh *size* yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.

$H_4$ : Terdapat pengaruh *size* yang signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.

- 2) Menentukan level of sigifikan dengan  $\alpha= 5\%$
- 3) Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$ . Keputusan menolak atau gagal menolak  $H_0$  sebagai berikut:

Jika nilai  $t_{hitung} > \text{nilai } t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau menerima  $H_a$

Jika nilai  $t_{hitung} < \text{nilai } t_{tabel}$  maka  $H_0$  gagal ditolak atau menolak  $H_a$

- 4) Menghitung nilai statistik untuk t (t hitung) untuk  $\beta_1$  dan  $\beta_2$  dan mencari nilai  $t_{tabel}$  dari tabel distribusi t pada  $\alpha$  dan *degree of freedom* tertentu. Nilai  $t_{hitung}$  dicari dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{\beta_1 - \beta_1''}{se(\beta_1)}$$

Dimana  $\beta_1''$  merupakan nilai pada hipotesis nol.

- 5) Menentukan kriteria pengujian :

Jika  $- t_{tabel} > t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika  $- t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

- 6) Menentukan nilai t hitung dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Keterangan :

b : koefisien regresi

$\beta$  : nilai slope dari garis regresi

Sb : *standar error the regression coefficient*

7) t tabel dapat dihitung menggunakan rumus = N-2 (Gunawan, 2017:198)

Keterangan :

Db : derajat bebas

N: Jumlah sampel

8) Membuat kesimpulan dengan membandingkan hasil  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$

#### 3.8.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Sanusi (2011:136) menjelaskan bahwa koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan proporsi macam-macam atau variasi variabel terikat (Y) yang dijabarkan oleh variabel bebas secara bersama-sama. Artinya, ( $R^2$ ) yaitu mengukur kebaikan sesuai dari persamaan regresi yang memberikan persentase variasi total dalam variabel terikat (Y) dijelaskan hanya satu variabel bebas (X).

Maka persamaan regresi linier berganda semakin baik apabila nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin besar dan cenderung meningkat nilainya sejalan dengan jumlah peningkatan variabel bebas. Dalam tabel ANOVA, nilai koefisien ( $R^2$ ) = dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{SSR}{SST}$$

Keterangan :

R<sup>2</sup> = Koefisien Determinasi

SSR = Keragaman Regresi

SST = Keragaman Total

